

ABSTRAK

Alda Hikmawati, Pengaruh Bimbingan Individu terhadap Kesadaran Diri Klien di Balai Pemasyarakatan Kelas I Bandung.

Kesadaran diri klien Balai Pemasyarakatan (BAPAS) merupakan kemampuan penting dalam mengenali emosi, memahami penilaian diri, serta menumbuhkan kepercayaan diri secara lebih berkembang selama proses reintegrasi sosial. Klien pemasyarakatan rentan menghadapi berbagai permasalahan, seperti stigma sosial, kurangnya kepercayaan diri, serta ketidakjelasan arah hidup setelah kembali ke masyarakat. Dalam konteks tersebut, bimbingan individu menjadi salah satu layanan yang diduga memiliki pengaruh positif dalam membantu klien mengenali emosi, menilai diri sendiri, serta meningkatkan kemampuan kepercayaan diri dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan individu terhadap kesadaran diri klien pemasyarakatan dalam mendukung proses pembimbingan dan penyesuaian diri di masyarakat.

Penelitian ini menggunakan teori *person-centered therapy* dari Rogers (1997) dan teori kesadaran diri dari Goleman (1996). Bimbingan individu dipahami sebagai proses bantuan secara tatap muka yang menekankan hubungan empatik, penerimaan tanpa syarat, dan keaslian, sedangkan kesadaran diri dimaknai sebagai kemampuan individu dalam mengenali emosi, penilaian diri secara akurat, serta memiliki kepercayaan diri.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada 46 klien pemasyarakatan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan *software* IBM SPSS versi 29.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran diri klien, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$) dan kontribusi sebesar 23,4 Persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan individu yang dilakukan secara berkelanjutan melalui hubungan empatik, penerimaan tanpa syarat, dan keaslian pembimbing memberikan pengaruh terhadap peningkatan kesadaran diri klien. Pengaruh tersebut terlihat pada kemampuan klien dalam mengenali emosi, sementara aspek penilaian diri secara akurat dan kepercayaan diri belum berkembang secara optimal. Meskipun, besaran pengaruh menunjukkan bahwa kesadaran diri tidak hanya dipengaruhi oleh bimbingan individu, tetapi juga oleh faktor lain di luar penelitian sebesar 76,6 Persen. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi layanan bimbingan individu secara lebih komprehensif dan berkelanjutan, dengan memperhatikan penguatan seluruh aspek bimbingan serta dukungan lingkungan yang kondusif guna meningkatkan kesadaran diri klien secara lebih optimal.

Kata Kunci: Bimbingan Individu, Kesadaran Diri, Klien Balai Pemasyarakatan